

WORKLOAD ASSESSMENT

ENTREPRENEURSHIP

INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

WORKLOAD ASSESMENT
Entrepreneurship
Academic Year 2020/2021

Coordinator:

Yermia Nugroho Agung Wibowo, S.Pd., M.Pd.

Team:

.....

INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

1.1.1 CONTENTS

- A. Learning Activities Plan and Course Assessment
- B. Calculation of Student Workload

Appendices:

- 1. Assessment Rubric
- 2. Course Activities Records
 - a) Sample of Student Attendance
 - b) Course Log Book
 - c) Sample of Student Assignment
 - d) Sample of Mid-term and End-term Tests
 - e) Sample of Student's Answer to Assignment, Mid-term, and End-term Test



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

NAMA MATA KULIAH		KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Antropologi Sastra				2		09 Oktober 2021
OTORISASI		Dosen Pengembang RPS		Kordinator	Kepala Program Studi	
		Yermia Nugroho Agung Wibowo, S.Pd., M.Pd.			Dr. Heny Subandiyah, M.Hum	
Capaian Pembelajaran (CP)	PLO-Programme Learning Outcome					
	PLO -2 (S-3)	Becoming citizens who are proud and love the country, respect cultural diversity, work together, and have high self-, social, and environmental sensitivity				
	PLO -7 (P-5)	Mastering the principles and management of Indonesian language and literature entrepreneurship and learning				
	PLO -15 (KK-4)	Being able to produce creative services and products in the field of Indonesian language and literature by applying entrepreneurial principles				
	Course Learning Outcomes (CLO)					
	1. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai media pemecahan masalah dan pemanfaatan berwirausaha 2. Menguasai konsep dasar kewirausahaan yang mencerminkan kemampuan bersaing dalam negeri atau luar negeri 3. Mengambil keputusan dalam berwirausaha 4. Bertanggung jawab dan menunjukkan perasaan beriman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan ulet dalam menyelesaikan tugas, kuis, dan tes yang berkaitan dengan keterampilan berwirausaha.					
Diskripsi MK		Pembahasan jiwa, prinsip, dan manajemen kewirausahaan bahasa dan sastra Indonesia melalui kegiatan pembekalan teori dan contoh kegiatan kewirausahaan bahasa dan sastra Indonesia dalam pertemuan kelas, presentasi simulasi rancangan usaha, dan praktik berwirausaha di lapangan guna menumbuhkan jiwa, prinsip, dan manajemen kewirausahaan bahasa dan sastra Indonesia untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.				
Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan		1. Konsep umum kewirausahaan 2. Konsep umum kewirausahaan 3. Pendidikan kewirausahaan 4. Profik kewirausahaan 5. Profil kewirausahaan				

	6. Kreatifitas dan inovasi 7. Kreativitas dan inovasi 8. SWOT 9. Etika kewirausahaan 10. Etika kewirausahaan 11. Konsep pemasaran 12. Rencana pemasaran 13. Rencana pemasaran 14. Perencanaan usaha 15. Perencanaan usaha	
Referensi	Utama:	
	1. Alma, Buchari. 2007. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta 2. Irham, Fahmi. 2012. Kewirausahaan: Teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta 3. Mubarok, Mufti. 2012. Manajemen Praktis Kewirausahaan. Jakarta: Jaya Pustaka 4. Suhardi, Yusuf. 2011. Kewirausahaan. Semarang: Ghalia 5. Tunggal, Amin Widjaja. 2007. Entrepreneurship. Jakarta: Harvarindo	
	Pendukung:	
Media Pembelajaran	Preangkat lunak:	Perangkat keras :
	Power Point	Laptop, dan Proyektor
Dosen Pengampuh	Yermia Nugroho Agung Wibowo, S.Pd., M.Pd.	
Matakuliah syarat	-	

Minggu Ke-	Tujuan Pembelajaran	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Tugas, (Perkiraan Waktu)		Referensi	Scoring
		Indikator	Bentuk & Kriteria Penilaian	Offline	Online		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Memahami konsep kewirausahaan secara umum	memahami konsep dasar kewirausahaan dan menyebutkan ciri-ciri kewirausahaan	1. Tes tulis 2. Penilaian Produk Kriteria penilaian 2: penjelasan 2 ciri benar 1: penjelasan 1 ciri benar 0: tidak ada penjelasan yang benar	Problem Based Learning 1. Orientasi Siswa pada Masalah Menjelaskan dan diskusi kepada mahasiswa perihal konsep kewirausahaan, konsep pendidikan kewirausahaan, profil kewirausahaan, konsep kreatifitas dan inovasi. 2. Mengorganisasi Siswa Mahasiswa mengidentifikasi persoalan konsep kewirausahaan, konsep		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100
2	Memahami konsep kewirausahaan secara umum	memahami konsep dasar kewirausahaan dan menyebutkan ciri-ciri kewirausahaan	1. Tes tulis 2. Penilaian Produk Kriteria penilaian 2: penjelasan 2 ciri benar 1: penjelasan 1 ciri benar 0: tidak ada penjelasan yang benar			Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100
3	Memahami konsep pendidikan kewirausahaan	1. Mampu memahami pendidikan kewirausahaan 2. Mampu menyebutkan ciri-ciri pendidikan kewirausahaan	1. Tes tulis 2. Penilaian Produk Kriteria penilaian 2: penjelasan 2 ciri benar 1: penjelasan 1 ciri benar 0: tidak ada penjelasan yang benar			Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100
4	Pemahaman konsep profil kewirausahaan.	1. Mampu memahami profil kewirausahaan. 2. Mampu menyusun profil kewirausahaan.	1. 1. Tes tulis 2. Penilaian Produk Kriteria Penilaian 4: menjelaskan profil perusahaan dengan benar dan lengkap 3: menjelaskan profil perusahaan dengan benar tetapi tidak lengkap 2: menjelaskan profil perusahaan dengan			Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100

			tidak benar dan tidak lengkap.	pendidikan kewirausahaan, profil kewirausahaan, konsep kreatifitas dan inovasi.			
5	Pemahaman konsep profil kewirausahaan.	1. Mampu memahami profil kewirausahaan. 2. Mampu menyusun profil kewirausahaan.	. Tes tulis 2. Penilaian Produk Soal nomor 1 4: menjelaskan profil perusahaan dengan benar dan lengkap 3: menjelaskan profil perusahaan dengan benar tetapi tidak lengkap 2: menjelaskan profil perusahaan dengan tidak benar dan tidak lengkap. 0: tidak presentasi Soal nomor 2 4: menyusun profil perusahaan dengan benar dan sistematis. 3: menyusun profil perusahaan dengan benar tetapi tidak sistematis. 2: menyusun profil perusahaan dengan tidak benar. 0: tidak menyusun profil perusahaan	3. Membimbing Penyelidikan Mahasiswa mengumpulkan sumber artikel yang akan dijadikan referensi pembuatan makalah 4. Mengembangkan, Menyajikan hasil Mahasiswa membuat karya berupa makalah 5. Menganalisis dan		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100
6	Memahami konsep kreativitas dan inovasi	1. Mampu memahami konsep kreativitas dalam kewirausahaan. 2. Mampu memahami konsep inovasi dalam kewirausahaan.	1. Tes tulis 2. Penilaian Produk Kriteria Penilaian 4: menjelaskan inovasi perusahaan dengan benar dan lengkap 3: menjelaskan inovasi perusahaan dengan benar tetapi tidak lengkap			Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100

			2: menjelaskan inovasi perusahaan dengan tidak benar dan tidak lengkap. 0: tidak presentasi	Evaluasi Masalah Mahasiswa mengumpulkan hasil makalah			
7	Memahami konsep kreativitas dan inovasi	1. Mampu memahami konsep kreativitas dalam kewirausahaan. 2. Mampu memahami konsep inovasi dalam kewirausahaan.	1. Tes tulis Kriteria Penilaian 4: menjelaskan inovasi perusahaan dengan benar dan lengkap 3: menjelaskan inovasi perusahaan dengan benar tetapi tidak lengkap 2: menjelaskan inovasi perusahaan dengan tidak benar dan tidak lengkap. 0: tidak presentasi	6. Presentasi Mahasiswa mempresentasikan hasil dari pembuatan makalah		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100
8	UTS						0-100

9	Memahami konsep etika kewirausahaan	1. Mampu memahami konsep SWOT 2. Mampu menyebutkan prinsip SWOT	1. Tes tulis Kriteria Penilaian 4: menjelaskan SWOT perusahaan dengan benar dan lengkap 3: menjelaskan SWOT perusahaan dengan benar tetapi tidak lengkap 2: menjelaskan SWOT perusahaan dengan tidak benar dan tidak lengkap. 0: tidak presentasi	Problem Based Learning 1. Orientasi Siswa pada Masalah Menjelaskan dan diskusi kepada mahasiswa perihal etika kewirausahaan, konsep pemasaran, dan perencanaan usaha. 2. Mengorganisasi Siswa Mahasiswa mengidentifikasi persoalan etika kewirausahaan, konsep pemasaran, dan perencanaan usaha.		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100
10	Memahami konsep etika kewirausahaan	1. Mampu memahami konsep SWOT 2. Mampu menyebutkan prinsip SWOT	1. Tes tulis Kriteria Penilaian 4: menyusun kegiatan penjualan dengan benar dan lengkap 3: menyusun kegiatan penjualan dengan benar tetapi tidak lengkap 2: menyusun kegiatan penjualan dengan tidak benar dan tidak lengkap. 0: tidak menyusun kegiatan penjualan			Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100

11	Memahami konsep etika kewirausahaan	1. Melakukan presentasi hasil Mampu memahami konsep SWOT 2. Mampu menyebutkan prinsip SWOT	1. Tes tulis Kriteria Penilaian 4: menyusun kegiatan penjualan dengan benar dan lengkap 3: menyusun kegiatan penjualan dengan benar tetapi tidak lengkap 2: menyusun kegiatan penjualan dengan tidak benar dan tidak lengkap. 0: tidak menyusun kegiatan penjualan	3. Membimbing Penyelidikan Mahasiswa mengumpulkan sumber artikel yang akan dijadikan referensi pembuatan makalah		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100
12	Memahami konsep pemasaran	1. Mampu memahami konsep pemasaran 2. Mampu menyusun konsep pemasaran	1. Penugasan makalah Kriteria Penilaian 4: menyusun konsep pemasaran dengan benar dan lengkap 3: menyusun konsep pemasaran dengan benar tetapi tidak lengkap 2: menyusun konsep pemasaran dengan tidak benar dan tidak lengkap. 0: tidak menyusun konsep pemasaran	4. Mengembangkan, Menyajikan hasil Mahasiswa membuat karya berupa makalah 5. Menganalisis dan Evaluasi Masalah Mahasiswa mengumpulkan hasil makalah		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	0-100
13	Memahami konsep pemasaran	1. Mampu memahami konsep pemasaran 2. Mampu menyusun konsep pemasaran	1. Tes tulis Kriteria Penilaian 4: menyusun konsep pemasaran dengan benar dan lengkap 3: menyusun konsep pemasaran dengan benar tetapi tidak lengkap	6. Presentasi Mahasiswa memprese		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	

			2: menyusun konsep pemasaran dengan tidak benar dan tidak lengkap. 0: tidak menyusun konsep pemasaran	ntasikan hasil dari pembuatan makalah 7. Publikasi			
14	Memahami konsep perencanaan usaha	1. Mampu memahami konsep perencanaan usaha 2. Mampu menyusun perencanaan usaha	1. Tes tulis Kriteria Penilaian 4: menyusun perencanaan usaha dengan benar dan lengkap 3: menyusun perencanaan usaha dengan benar tetapi tidak lengkap 2: menyusun perencanaan usaha dengan tidak benar dan tidak lengkap. 0: tidak menyusun perencanaan usaha	Makalh yang telah dibuat dikembangkan menjadi artikel ilmiah dan diupload pada jurnal nasional		Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	
15	Memahami konsep perencanaan usaha	1. Mampu memahami konsep perencanaan usaha 2. Mampu menyusun perencanaan usaha	1. Tes tulis 15: penjelasan benar 10: penjelasan kurang Presentasi kelompok			Referensi no 1, 2, 3, 4, dan 5.	
17	UAS						0-100

A. Calculation of Student Workload

1.1.2 1. Calculation of Student Workload

Credit Unit (CU)	ECTS	Meeting Hours	Structured Assignments	Independent Study
---------------------	------	------------------	---------------------------	----------------------

2 CU	3,18	1400 minutes	1680 minutes	1680 minutes
------	------	--------------	--------------	--------------

APPENDICES

1.1.3 APPENDIX 1 ASSESSMENT RUBRIC

Course Assessment

A. Assessment Rubric

1) Attitudes/Affective Domain

In this domain, the evaluation of student participation in class includes communication skills, discipline and responsibility. The rubrics used are as follows:

Criteria	Score
Communicate effectively, appreciate others' opinions; always attend the class on time; always submit the assignment on time; and always participate in the completion of group assignment	$85 \leq SA \leq 100$
Communicate effectively, appreciate others' opinions; 80% of attendance; submit 90% of the assignment; and often participate in the completion of group assignment.	$70 \leq SA < 85$
Communicate ineffectively, appreciate others' opinions; 75% of attendance; submit the 70% of assignment on time; and participate in the completion of group assignment.	$55 \leq SA < 70$
Communicate ineffectively, do not appreciate others' opinions; rarely attend the class; rarely submit the assignment; and rarely participate in the completion of group assignment	$\leq SA < 55$

2) Knowledge/Cognitive Domain

The students' knowledge is assessed through assignments (individual and group) and tests (mid-term and End-term tests).

a. Assignment Rubric

The criteria of assignment according to Assignment Rubrics:

No	Aspects	Maximum Score
1	Explaining the characteristics of sentence	2: 2 explanations of sentence characteristics are right 1: 1 explanation of sentence characteristic is right 0: nothing right explanation or no answer
2	Identifying sentences as a part of paragraph	5: 5 identifications are right 4: 4 identifications are right 3: 3 identifications are right 2: 2 identifications are right 1: 1 identification is right 0: nothing right identification or no answer

b) Test (mid-term and End-term tests)

The criteria of mid-term and End-term tests in this course are

1. The ability to give answers correctly according to the key and rubrics
2. The ability to provide robust argumentation according to theory
3. The ability to provide systematic explanations
4. The ability to apply the essential concepts in a particular situation comprehensively

B. Universitas Negeri Surabaya's Grading System

University students are considered to be competent and pass if at least get 40% of the maximum End-term grade.

The End-term grade (NA) is calculated based on the following weight:

Assessment Components	Percentage
Participation (including attitudes/affective)	20%
Assignment	30%
Mid-term test	20%
End-term test	30%

Scoring Conversion

Scoring Interval (out of 100)	Point	Grade
$85 \leq NA \leq 100$	4.00	A
$80 \leq NA < 85$	3.75	A-
$75 \leq NA < 80$	3.50	B+
$70 \leq NA < 75$	3.00	B
$65 \leq NA < 70$	2.75	B-
$60 \leq NA < 65$	2.50	C+
$55 \leq NA < 60$	2.00	C
$40 \leq NA < 55$	1.00	D
$0 \leq NA < 40$	0	E

[illegible]

[illegible]

41.	19020074122	INTAN MARATUS SOLIKHAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %
42.	19020074123	ASHDAQ QOIL FILLAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100 %
Tanda Tangan Dosen / Asisten																		

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Ketintang

Jalan Ketintang, Surabaya 60231

T: +6231-8293484

F: +6231-8293484

laman: unesa.ac.id

email : bakpk@unesa.ac.id

Aktivitas Perkuliahan

Nama Matakuliah : Kewirausahaan

Dosen : YERMIA NUGROHO AGUNG WIE
(197406292006041002)

Kelas : 2019B

Jadwal & Ruang : T04.03.07 (08.40 - 10.20) R.

No .	Tanggal	Pertemuan	Topik	Peserta	Status	Dosen	Kesesuaian	Saran
1	02-02-2021	Pertemuan ke 1	konsep kewirausahaa n	42	Terjadwal	Yermia Nugroho Agung Wibowo		
2	09-02-2021	Pertemuan ke 2	konsep kewirausahaa n	42	Terjadwal	Yermia Nugroho Agung Wibowo	Sesuai	
3	16-02-2021	Pertemuan ke 3	Pendidikan kewirausahaa n	42	Terjadwal	Yermia Nugroho Agung Wibowo	Sesuai	
4	23-02-2021	Pertemuan ke 4	Profil kewirausahaa n	42	Terjadwal	Yermia Nugroho Agung Wibowo		

5	02-03-2021	Pertemuan ke 5	Profil kewirausahaan	42	Terjadwal	Yermia Nugroho Agung Wibowo	Sesuai	
6	09-03-2021	Pertemuan ke 6	Kreativitas dan inovasi	42	Terjadwal	Yermia Nugroho Agung Wibowo	Sesuai	
7	16-03-2021	Pertemuan ke 7	Kreativitas dan inovasi	42	Terjadwal	Yermia Nugroho Agung Wibowo	Sesuai	
8	23-03-2021	Pertemuan ke 8	UTS	42	Terjadwal	Yermia Nugroho Agung Wibowo	Sesuai	
9	30-03-2021	Pertemuan ke 9	SWOT	42	Terjadwal	Yermia Nugroho Agung Wibowo	Sesuai	
10	06-04-2021	Pertemuan ke 10	Etika kewirausahaan	42	Terjadwal	Yermia Nugroho	Sesuai	

						Agung Wibowo		
11	13-04-2021	Pertemuan ke 11	Etika kewirausahaan	42	Terjadwal	Yermia Nugroho Agung Wibowo		
12	20-04-2021	Pertemuan ke 12	Rencana Pemasaran	42	Terjadwal	Yermia Nugroho Agung Wibowo		
13	27-04-2021	Pertemuan ke 13	Rencana Pemasaran	42	Terjadwal	Yermia Nugroho Agung Wibowo		
14	04-05-2021	Pertemuan ke 14	Perencanaan Usaha	42	Terjadwal	Yermia Nugroho Agung Wibowo		
15	11-05-2021	Pertemuan ke 15	Perencanaan Usaha	42	Terjadwal	Yermia Nugroho Agung Wibowo		



FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Kerjakan tugas berikut!

1. Bentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 Mahasiswa!
2. Diskusikan bersama kelompokmu “bagaimana memulai usaha yang kreatif dan inovatif”
3. Tuliskan hasil diskusimu dalam bentuk artikel yang lugas dan mudah dipahami! (minimal 1 halaman)



Tugas MK Kewirausahaan

Nama Kelompok: artikulasi

Anggota kelompok: Amalia Rizka Az-Zahra, Mohamad Fani, Nurul Mar'atus Sholeha, Nurul Izzah Fitri Hidayat

Artikel membuat usaha yang kreatif dan Inovatif

5 Cara Sederhana Menemukan Ide Bisnis Kreatif dan Inovatif

Ada banyak alasan yang mendasari mengapa seseorang biasanya menemui kesulitan untuk memulai sebuah usaha atau bisnis yang baru. Selain alasan klasik karena modal yang kurang memadai, yang tidak kalah pentingnya adalah karena belum menemukan ide bisnis untuk dilakukan.

Nah, tidak jarang ada pebisnis yang langsung memulai usaha tanpa perencanaan dan ide bisnis yang matang. sehingga kemudian usahanya menjadi sepi pembeli dan akhirnya gulung tikar. Tentu kita tidak ingin demikian, bukan?

Sebenarnya tidak terlalu sulit untuk menemukan ide bisnis yang kreatif dan inovatif. Hal yang paling mendasar yang perlu dilakukan adalah membaca kondisi lingkungan dimana bisnis tersebut akan dijalankan. Beberapa diantaranya simak di bawah ini, yuk!

1. Lakukan riset produk dan bisnis

Melakukan riset produk adalah sesuatu yang perlu dilakukan untuk memastikan produk atau bisnis yang akan kita luncurkan akan mendapatkan “tempat” di pasar. Dengan bantuan media internet melalui fasilitas browsing, kini sangat mudah melakukan riset untuk menemukan ide produk atau bisnis yang inovatif.

Kita cukup mengetik kata kunci tertentu terkait dengan ide di kepalamu, lalu tekan tombol enter dan akan bermunculan aneka produk sejenis atau terkait dengan ide bisnismu. Nah, dari penelusuran ini kamu bisa begitu mudah memadukan beberapa produk atau bisnis yang sudah ada dan meramunya kembali menjadi sebuah bisnis baru yang inovatif. Internet juga bisa digunakan untuk memastikan apakah sebuah ide bisnis betul-betul orisinal dan belum ada samanya di tempat lain.

2. Belajar dari kesuksesan bisnis lain

Bisnis yang sudah sukses dan mapan pasti memiliki sejumlah keunggulan. Dengan mengetahui keunggulan-keunggulannya, kamu juga bisa mulai membangun bisnis baru yang serupa tetapi dengan beberapa nilai lebih yang berbeda dengan bisnis aslinya. Konsep sederhananya adalah ATM – amati, tiru dan modifikasi. Jadi, kemanapun kamu pergi, setiap yang kamu jumpai bisa menjadi ide bisnis untuk kamu duplikasi secara kreatif.

Nah, pada tahap ini apakah kamu pernah memikirkan bagaimana meniru sebuah bisnis yang sudah eksis lalu kemudian mengganti brand-nya dengan nama yang kamu sukai dan memberikan “nilai tambah” pada bisnis tersebut.

3. Belajar dari masalah orang lain

Menemukan ide bisnis juga bisa dilakukan dengan mempelajari dan menganalisa masalah yang dikeluhkan oleh orang lain terkait dengan produk atau bisnis yang sudah berjalan.

Nah, khusus untuk tahap ini, kekuatan data yang berisi masukan dari setiap customer menjadi salah satu syarat. Jika masukan customer baik melalui testimoni langsung, email, chatting maupun komplain bisa dianalisa dengan tepat, tidak mustahil bisa muncul sebuah ide bisnis baru yang lebih laku di pasaran.

4. Amati trend yang sedang berkembang

Metode selanjutnya untuk bisa menemukan sebuah ide bisnis adalah dengan memperhatikan trend yang sedang berkembang. Trend adalah sesuatu yang sedang dibicarakan oleh banyak orang saat ini dan terjadiannya berdasarkan fakta. Kamu bisa mengamati trend pada lingkungan sosial, politik atau lingkungan dan kemudian menjadikannya inspirasi memulai sebuah bisnis yang inovatif.

5. Berpikir ‘out of the box’

Ide-ide kreatif dan inovatif cenderung keluar dari pola pikir normatif yang lumrah kita jumpai. Dalam proses menemukan ide bisnis yang kreatif, kita disarankan untuk berpikir di luar kotak (out of the box thinking).

Prinsipnya adalah pikirkan hal yang belum pernah dipikirkan oleh orang lain! Jika kamu mampu melakukannya pada setiap tahap dan sumber inspirasi ide bisnis di atas, maka kamu akan mudah menemukan ide bisnis kreatif yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

PENILAIAN

No.	ASPEK PENILAIAN	(90–100)	(80–89)	(70–79)	(60–69)	(50–59)	(0–49)
1.	Kesesuaian dengan tema						
2.	Isi						
3.	Bahasa						



FAKULTAS BAHASA DAN SENI

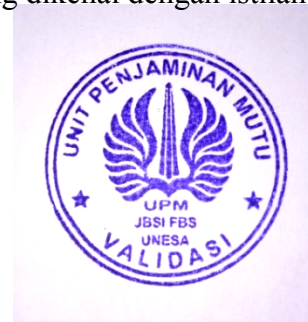
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

UTS KEWIRAUSAHAAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai.

4. Bagaimana pendapat Anda terhadap istilah wiraswasta dan wirausaha? (skor 10)
5. Apakah kewirausahaan dapat diajarkan? Jelaskan! (skor 10)
6. Jelaskan manfaat berwirausaha bagi diri sendiri, masyarakat, dan negara. (skor 20)
7. Jelaskan proses perintisan dan pengembangan kewirausahaan yang dikembangkan oleh Bygrave! (skor 20)
8. Ada tiga komponen utama yang harus diperhatikan dalam membuka usaha baru, yaitu wirausahawan, kesempatan, dan sumber daya. Jelaskan pernyataan tersebut! (skor 20)
9. Seorang wirausahawan harus memperhatikan keorisinilan/keaslian. Jelaskan! (skor 10)
10. Seorang wirausahawan yang berhasil, memiliki sifat-sifat yang dikenal dengan istilah 10 D. Jelaskan salah satu istilah tersebut! (skor 10)



Pengumpulan Tugas UTS

Nama: LAILATUL JANNA

NIS: 19020074072

Jawab:

1. Menurut Saban Echdar dan Maryadi dalam buku Business Ethics and Entrepreneurship (Etika Bisnis dan Kewirausahaan) (2019), wirausaha merupakan orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usaha, bertujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Sedangkan Mengutip dari buku Kewirausahaan (2020) karya Muhammad Dinar dan kawan-kawan, wiraswasta merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok, guna memberi nilai tambah bagi suatu produk dan memberi kepuasan lebih untuk pelanggan.
2. Ya, wiraswasta dapat diajarkan. Hal-hal yang dapat diajarkan di antaranya terkait metode pemasaran, manajemen keuangan, motivasi, dll. Sedangkan untuk tindakan, semua orang punya mental yang berbeda-beda.
3. Manfaat wirausaha bagi diri sendiri adalah meningkatkan perekonomian keluarga dan menciptakan kesempatan kerja bagi diri sendiri.
Manfaat bagi masyarakat adalah menyediakan kebutuhan tertentu untuk masyarakat, selain itu bisa memberikan motivasi pada masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan.
Manfaat bagi negara adalah meningkatkan perekonomian negara secara umum karena berwirausaha dapat meningkatkan daya beli masyarakat.
4. Berikut adalah model proses kewirausahaan menurut Bygrave.
 - a. **Inovasi** dalam hal ini faktor personal dianggap yang paling mendorong karena adanya keinginan untuk menjadi berprestasi, terdapat sebuah sikap untuk

- penasaran, memiliki keinginan untuk mengambil resiko, terdapat faktor pendidikan dan juga faktor pengalaman.
- b. **Triggering Event** hal ini adalah yang memberikan pemicuan maupun memaksakan seseorang untuk dapat menjadi terjun kepada dunia bisnis, seperti: adanya ketidakpuasan, terdapat pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lainnya, faktor usia, dan sebagainya.
 - c. **Implementasi** pada implementasi juga terdapat beberapa faktor personal yang memberikan pengaruh seperti sikap mental secara total, terdapat komitmen yang tergolong tinggi pada sebuah bisnis, memiliki visi dan pandangan yang terbelah jauh ke depan sehingga akan dapat mencapai sebuah keberhasilan tertinggi, terdapat sifat pelaksana untuk menjadi tangan kanan dan juga pembantu utama.
 - d. **Growth** terakhir yang dimana adanya sebuah tim yang tergolong kompak untuk melaksanakan sebuah usaha sehingga akan mampu melakukan pelaksanaan dari kegiatan operasional yang akan berjalan secara produktif.
5. Tiga komponen penting dalam membuat rencana usaha adalah
 - a. Wirausahawan adalah pelaku yang melakukan wirausaha, tanpa pelaku usaha tidak akan keluar
 - b. Kesempatan adalah kebutuhan yang ada di masyarakat
 - c. Sumber daya adalah produk yang dibutuhkan oleh masyarakat
 6. Benar sekali, bahwa berwirausaha harus memperhatikan keorisinalan karena sesuatu yang baru akan memungkinkan untuk disukai masyarakat.
 7. *ream* : mempunyai visi terhadap masa depan dan mampu mewujudkannya.
 8. *Decisiveness* : tidak bekerja lambat, membuat keputusan berdasar perhitungan yang tepat.
 9. Sepuluh sifat wirausahawan adalah
 - Doers* : membuat keputusan dan melaksanakannya.
 - Determination* : melaksanakan kegiatan dengan penuh perhatian.
 - Dedication* : mempunyai dedikasi tinggi dalam berusaha.
 - Devotion* : mencintai pekerjaan yang dimiliki.
 - Details* : memperhatikan faktor-faktor kritis secara rinci.
 - Destiny* : bertanggung jawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak dicapai.
 - Dollars* : motivasi bukan hanya uang.
 - Distribute* : mendistribusikan kepemilikannya terhadap orang yang dipercayai.

PENILAIAN

1.	Pendapat tepat mengenai istilah tersebut	Skor 10
	Pendapat tidak tepat mengenai istilah tersebut	Skor 3
	Tidak menjawab	Skor 0
2.	Pendapat tepat tentang kewirausahaan yang dapat diajarkan	Skor 10
	Pendapat tepat tentang tentang kewirausahaan yang dapat diajarkan	Skor 3
	Tidak menjawab	Skor 0
3.	Pendapat tepat tentang manfaat wirausaha	Skor 20
	Pendapat tidak tepat tentang manfaat wirausaha	Skor 5
	Tidak menjawab	Skor 0
4.	Pendapat tepat tentang proses perintisan	Skor 20
	Pendapat tidak tepat tentang proses perintisan	Skor 5
	Tidak menjawab	Skor 0
5.	Pendapat tepat tentang tiga komponen tersebut	Skor 20
	Pendapat tidak tepat tentang tiga komponen tersebut	Skor 5
	Tidak menjawab	Skor 0
6.	Pendapat tepat tentang keorisinilan	Skor 10
	Pendapat tidak tepat tentang keorisinilan	Skor 3
	Tidak menjawab	Skor 0
7.	Pendapat tepat tentang salah satu konsep tersebut	Skor 10

	Pendapat tidak tepat tentang salah satu konsep tersebut	Skor 3
	Tidak menjawab	Skor 0



FAKULTAS BAHASA DAN SENI

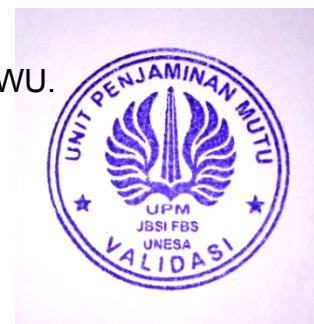
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

UAS KEWIRAUSAHAAN

Tugas UAS

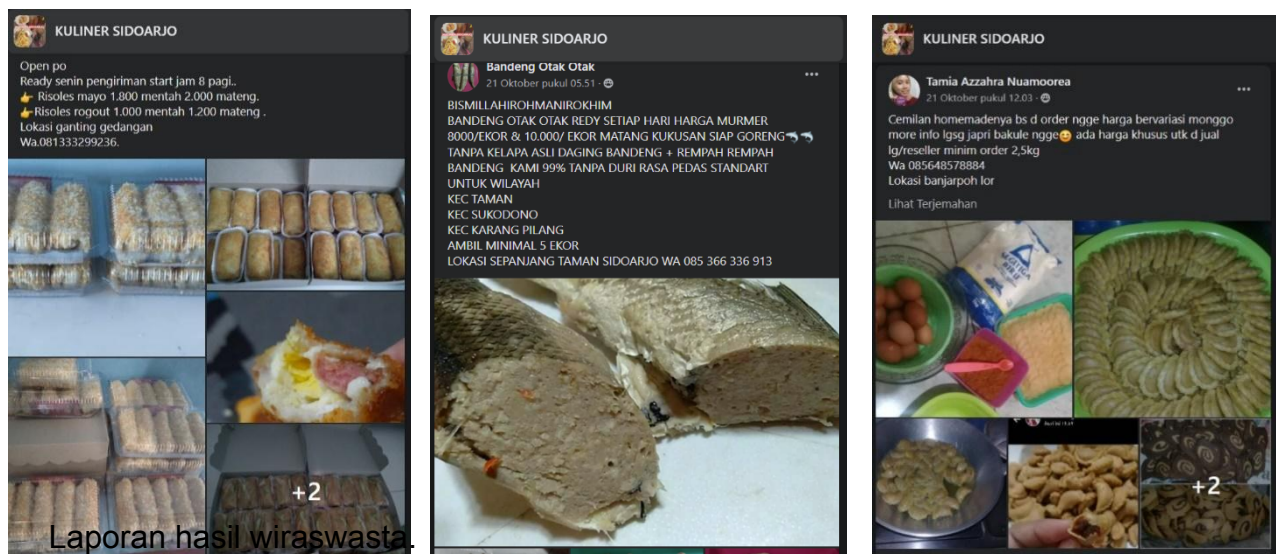
1. Mahasiswa melakukan kegiatan promosi UMKM ke media sosial.
2. UMKM bisa milik sendiri atau orang lain di daerah tempat tinggal mahasiswa tersebut.
3. Laporan berupa portofolio singkat terkait kegiatan promosi dan hasil dari promosi tersebut.
4. Pengumpulan laporan paling lambat saat jadwal UAS KWU.



Nama: CINDY AFIFFATUS SYAFI'

NIS: 19020074116

Pengumpulan tugas kewirausahaan



Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya 2021

Pendahuluan

Dalam menghadapi tantangan bisnis termasuk menghadapi *customer* maka sebagai mahasiswa kita juga harus belajar dalam memasarkan suatu produk. Dalam tugas akhir mata kuliah kewirausahaan ini kami mencoba melakukan sebuah usaha sederhana guna mendapatkan pembelajaran untuk menjadi seorang wirausahawan. Usaha ini didasari oleh tugas kelompok kelas Kewirausahaan dimana tugas ini dikerjakan secara berkelompok, terdiri dari Efrianty Sitanggang, Chaerul Rizal, Sheila Tofani.

Usaha yang kami jalankan merupakan sebuah usaha singkat yang mungkin bisa menjadi peluang bagi setiap individu untuk masa yang akan datang. Saat ini kami mencoba menawarkan roti bakar di lingkungan Universitas Widyatama.

Tujuan usaha ini merupakan sebuah pencapaian tujuan usaha yaitu profit, akan tetapi tidak hanya sekedar profit saja yang kami coba temukan melainkan penekanan pada pengalaman sebuah proses wirausaha. Karena melalui penjualan dan pemasaran ini kami dituntut untuk berinteraksi dengan orang banyak, bagaimana cara menawarkan dengan baik dan sopan, meyakinkan pembeli untuk membeli produk yang kita tawarkan dan memberikan pelayanan yang terbaik agar *customer* merasa puas.

Pelaksanaan Kegiatan

Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di beberapa tempat dalam waktu satu hari yaitu :

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Desember 2011

Waktu : Pukul 08.00 – 13.00 WIB

Kegiatan ini kami lakukan di lingkungan kampus Universitas Widyatama dengan target pemasaran adalah mahasiswa-mahasiswa, karyawan di Universitas Widyatama itu sendiri. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 5 jam, kami mencoba menawarkan produk kami ke berbagai kalangan yang ada di sekitar gedung C, gedung K, gedung F, Kopma, Puslok (Pustaka Loka), UKM – UKM yang ada dan beberapa tempat lain di lingkungan Universitas Widyatama.

Proses Produksi/ Proses perekrutan barang

Dalam proses pembuatan roti bakar ini, kami mengerjakannya di pagi hari sebelum di jual dan dipasarkan. Bahan-bahan dibeli sehari sebelum kami mengerjakannya. Adapun bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan yaitu :

Bahan:

Roti Sharon toas panjang 4 bungkus (isi 18 lembar) @Rp. 30.000,-

Selai Strawberry Paleta 250 gr @Rp. 5.500,-

Selai Blueberry Paleta 250 gr @Rp.5.500,-

Meses Ceres Classic 225 gr @Rp. 16.100,-

Keju Zeddar 250 gr @Rp. 15.000,-

Tissue suntiss 50 lembar @Rp. 2.000,-

Margarin blue band 200 gr @Rp. 5.000,-

Peralatan:

Panggang roti, penjepit, piring tempat roti, sendok makan.

Pemasaran

Proses pemasaran yang kami lakukan yaitu dengan cara promosi melalui sosial media. Sosial media yang paling banyak digunakan adalah *facebook*, sedangkan untuk sosial media pendukung adalah status WA, *Ig story*, dan sosial media lainnya. Selain memasarkan melalui sosial media, kami juga melakukan pemasaran melalui *mobile*, kami menawarkan roti bakar kepada beberapa teman-teman yang kami kenal untuk membeli. Banyak yang datang untuk mencoba roti bakar kami.

Dengan melakukan tahap-tahap diatas kami berusaha untuk membujuk customer agar tertarik perhatiannya pada produk sehingga pada akhirnya bisa melakukan pembelian atau transaksi. Bahkan setelah kami melakukan sosialisasi produk ada beberapa *customer* yang langsung membeli. Kebanyakan dari *customer* kami adalah mahasiswa/i yang sedang menunggu kuliah di lingkungan kampus Universitas Widyatama pada waktu pagi hari karena kebanyakan mahasiswa-mahasiswa yang kuliah pagi hari tidak sempat sarapan dari rumah, sehingga penjualan roti bakar pun dapat berjalan lancar dan banyak yang beli.

Penjualan

Kegiatan penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari transaksi, oleh karena itu kegiatan penjualan terdiri dari serangkaian yang meliputi, menemukan si pembeli, pengenalan produk, negosiasi harga serta syarat-syarat pembayaran. Penjualan yang kami lakukan merupakan sebuah rangkaian penjualan produk dimana produk-produk tersebut merupakan produk pangan.

Dalam kegiatan ini kami mencoba menawarkan roti bakar. Proses penjualan yang kami lakukan berdasarkan *segmentasi*, *targeting* dan *positioning* yang dianalisis secara nalar. Oleh karena itu kami melakukan penjualan kebanyakan pada Mahasiswa-mahasiswa yang kuliah pada pagi hari karena kebanyakan dari mereka tidak sempat sarapan dari rumah sehingga membutuhkan makanan berat untuk menambah energi.

Laporan Keuangan Praktek Lapangan		
Anggaran	Realisai	
Roti	36.000	30.000
Selai Strawberry	6.300	5.500
Selai Blueberry	6.300	5.500
Meses	14.500	16.100

Keju	16.500	15.000
Tissue	4.500	2.000
Margarin	5.000	5.000
Jumlah	84.100	79.100

Modal :	
Rp.30.000 x 3 orang	= Rp. 90.000,-
Realisasi	= Rp. 79.100,-
Sisa Modal	= Rp. 10.900,-
Tambahan Modal	= Rp. 24.000,-
Total sisa modal	= Rp. 34.900,-

Penjualan :	
Roti yang terjual habis ada 36 lembar roti x Rp. 3.000 = Rp. 108.000,-	
modal yang keluar = Rp. 79.100,-	
keuntungan penjualan = Rp. 28.900,-	

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini kami lakukan agar mendapatkan sebuah pengalaman dan pembelajaran untuk menjadi seorang Wirausaha yang handal disamping mendapatkan profit. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya kami, karena dengan melakukan kegiatan seperti ini maka kami mendapatkan sebuah pengalaman untuk menjadi seorang Wirausaha, mempelajari bagaimana cara menawarkan dengan baik dan berinteraksi dengan orang banyak. Dari keseluruhan kegiatan yang kami lakukan maka kami dapat menganalisa usaha yang kami jalankan sebenarnya cocok untuk dilaksanakan secara *continue* di dalam Lingkungan kampus karena pasar yang potensial dan sangat menerima.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan yang telah kami lakukan adalah bahwa mahasiswa sangat memerlukan proses pembelajaran seperti ini. Menawarkan dan menjual produk kepada mahasiswa memiliki banyak manfaat untuk menjadi seorang wirausaha yang handal dan sukses. Bahkan dapat kami simpulkan bahwa modal bukan lah segalanya dalam dunia usaha seperti ini, asal ada kemauan dan keinginan untuk berusaha pasti kita bisa melakukannya. Hanya saja kita harus benar-benar melihat peluang yang ada serta berbagai hal yang penting seperti segmentasi, target dan positioningnya.

Saran

Saran yang ingin kami sampaikan yaitu semoga dalam perkuliahan kewirausahaan selanjutnya kegiatan Praktek Lapangan ini tetap bisa dilaksanakan dan ditingkatkan lebih lagi. Karena sangat bermanfaat bagi para mahasiswa yang ingin menjadi seorang wirausaha yang handal. Kegiatan ini dapat menjadi proses awal bagi mahasiswa sebelum terjun langsung di dunia bisnis. Dan peluang bisnis yang mungkin sangat potensial di lingkungan Universitas Widyatama adalah bisnis pangan, sehingga perlu dilanjutkan secara *continue*.

PENILAIAN

No.	ASPEK PENILAIAN	(90–100)	(80–89)	(70–79)	(60–69)	(50–59)	(0–49)
1.	Profil UMKM (daya tarik)						
2.	Produk yang dijual						
3.	Kegiatan promosi di medsos (kuantitas medsos)						
4.	Keefektifan promosi (menarik atau tidak)						
5.	Harga jual (terkait konsumen sasaran)						